

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manajemen proyek merupakan usaha untuk menggunakan sumber daya terbatas secara efisien, efektif dan tepat waktu dalam menyelesaikan suatu proyek yang telah ditentukan/direncanakan. Ada 3 kegiatan dari fungsi dasar manajemen proyek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dari ketiga kegiatan tersebut dilakukan pengendalian terhadap sumber daya pada suatu proyek yang meliputi tenaga kerja (*manpower*), peralatan (*machine*), bahan (*material*), uang (*money*) dan metode (*method*). Tujuan dari manajemen proyek ialah mengelola atau mengatur pelaksanaan proyek sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil optimal sesuai dengan persyaratan dan untuk keperluan pencapaian tersebut harus memperhatikan mutu bangunan, biaya yang di gunakan dan alokasi waktu (Krisna dkk,2022).

Pengerjaan proyek jalan mempunyai tipe khusus dimana kadang terjadi jam lembur atau waktu kerja yang diganti menjadi malam, dalam pelaksanaannya faktor pengawasan dilakukan secara terus menerus dikarenakan pola pengerjaan dan tahapan pekerjaan jalan dituntut sedemikian rupa. Pembagian pekerjaan dan pelaksanaan pekerjaan jalan cenderung bertahap (Hendri dkk,2021).

Manajemen waktu proyek adalah tahapan mendefinisikan proses-proses yang perlu dilakukan selama proyek berlangsung berkaitan dengan penjaminan agar proyek dapat berjalan tepat waktu dengan tetap memperhatikan keterbatasan biaya serta penjagaan kualitas produk / *service* / hasil unik dari proyek. Semuanya untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek jalan raya. Saat ini banyak dijumpai proyek jalan raya yang memiliki manajemen waktu yang kurang, sehingga proyek mengalami keterlambatan dari jadwal rencana. Seperti halnya proyek pembangunan Jalan Sei Jariang – Padang Mardani di Kabupaten Agam yang dilaksanakan oleh PT. Anugrah Karya Bersama Persada untuk tahun anggaran 2024. Proyek ini dilaksanakan dengan waktu pelaksanaan selama 180 hari kalender yang berlokasi di kabupaten Agam.

Adapun alasan dipilihnya proyek ini adalah karena dari hasil pengamatan, proyek ini memiliki ukuran yang besar baik dari segi kuantitas maupun kualitas,

sehingga kompleksitas yang terjadi pula dalam skala besar. Pelaksanaan manajemen waktu proyek konstruksi lebih banyak dilakukan oleh perusahaan kontraktor Klasifikasi Besar pada proyek konstruksi dengan skala besar pula.

Oleh karena itu diperlukan suatu analisa mengenai pelaksanaan manajemen waktu proyek jalan raya pada kontraktor pelaksana untuk mengenai kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaannya sehingga menjadi acuan maupun masukan untuk pelaksanaan proyek pembangunan jalan ke depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja kegiatan kritis dalam proyek Jalan Sei Jariang – Padang Mardani Kabupaten Agam?
2. Bagaimana faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keterlambatan manajemen waktu pada proyek Jalan Sei Jariang – Padang Mardani Kabupaten Agam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis faktor–faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keterlambatan manajemen waktu pada proyek Jalan Sei Jariang–Padang Mardani Kabupaten Agam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi manajemen waktu sebuah proyek.
2. Untuk mengetahui informasi tentang faktor paling dominan yang mempengaruhi waktu sebuah proyek.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dengan menganalisa pelaksanaan manajemen waktu pada proyek Jalan Sei Jariang–Padang Mardani.
4. Dapat digunakan referensi apabila ada yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai sumber data penelitian dan juga menjadi penambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat.

5. Bagi Penulis diharapkan dapat menjadi saran meningkatkan dan mengetahui secara jelas mengenai manajemen waktu dan faktor penghambat manajemen waktu.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang diteliti adalah yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan manajemen waktu dan menggunakan SPSS dengan pengambilan data menggunakan kuisioner digunakan dalam wawancara tatap muka dengan responden.
2. Penelitian dibatasi pada proyek pembangunan Jalan Sei Jariang-Padang Mardani Kabupaten Agam dan secara khusus membahas bagaimana pelaksanaan manajemen waktu.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori sebagai objek penelitian, tinjauan umum dan spesifikasi material yang akan menjadi bahan pembahasan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk penulisan, jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, skala pengukuran dan metode analisis data.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN